

8-si rs

by Uce Indahyanti

Submission date: 28-May-2023 10:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2103406608

File name: kualitas_si_rs.pdf (637.62K)

Word count: 5702

Character count: 35187

PENGARUH KUALITAS SISTEM TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT 'AISYIYAH SITI FATIMAH TULANGAN SIDOARJO

(The Effect of System Quality on The Use of Hospital Management Information Systems at The 'Aisyiyah Siti Fatimah Hospital, Sidoarjo)

Alfinda¹, Hadikasari¹, Uce Indahyanti², Cholifah³, Umi Khoirun Nisak⁴*

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: alfindaayu@umsida.ac.id

² Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: uceindahyanti@umsida.ac.id

³ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: cholifah@umsida.ac.id

⁴ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email co-author: umikhoirun@umsida.ac.id

Abstract

Based on initial data obtained from Aisyiyah Siti Fatimah Hospital, Tulangan Sidoarjo, the use of SIMRS in the hospital is still not optimal, which is only 60% of the features provided. The purpose of this study was to analyze the influence of human resource factors and technological suitability on the utilization of hospital management information systems with a case study at the Hospital 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo. The type of research is quantitative research and the research design is causal associative research with the HOT Fit method approach. The data used is primary data by distributing questionnaires to SIMRS users. The sample size is 108 SIMRS users at the Hospital 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo. Samples were taken by simple random sampling with lottery technique and then recapitulation of data was then presented in the frequency tabulation table and tested by simple linear regression using SPSS. The results of the study using a simple linear regression test were the influence between the quality of the system and the use of the system on the hospital management information system at the Hospital 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo with a significance value (p) of 0.0001 then the value (p) <0.05 so that H0 is rejected, which means that there is a real or significant effect between system quality variables and system use..

Keywords: HOT Fit, System Quality, System Utilization

1. PENDAHULUAN

SIMRS merupakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Penyelenggaraan SIMRS merupakan suatu hal yang wajib dilaksanakan oleh masing – masing rumah sakit yang ada di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan peraturan – peraturan terkait dengan sistem informasi rumah sakit. Undang – undang No. 44 tahun 2009 tentang

rumah sakit menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan RS dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit (SIMRS). Hal ini sejalan dengan Rencana Strategis Kemenkes tahun 2020 - 2024 yang menyatakan bahwa presentase rumah sakit yang menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) terintegrasi sebesar 100% dengan kata lain bahwa semua rumah sakit sudah harus menerapkan rekam medis elektronik (PMK Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020, 2020).

Mengingat pentingnya penyelenggaraan SIMRS pada pelayanan suatu rumah sakit tentunya terdapat faktor – faktor yang mendukung terlaksananya SIMRS dan faktor yang akan

*Korespondensi Author : Umi Khoirun Nisak, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email co-author: umikhoirun@umsida.ac.id, 085648881456

menghambat penggunaan SIMRS. Faktor keberhasilan dan penghambat tersebut harus diperhatikan oleh masing – masing rumah sakit yang menjalankan SIMRS sehingga SIMRS dapat berjalan sesuai dengan semestinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manik ⁶ ahendra Sari, dkk (2016) menyebutkan bahwa hambatan dalam implementasi SIMRS dapat dipengaruhi oleh faktor teknologi, manusia, organisasi dan persepsi manfaat. Pengguna SIMRS memiliki persepsi bahwa input data manual lebih cepat dikerjakan dan data yang dihasilkan lebih dapat dipercaya, serta ada hambatan komunikasi khususnya dengan petugas teknologi informasi maka implementasi SIMRS akan terhambat.

Penggunaan SIMRS pada pelayanan di rumah sakit dapat berjalan dengan baik ataupun sebaliknya. Rekam medis elektronik (RME) merupakan bagian dari sistem informasi manajemen rumah sakit. RME dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala seperti error, loading lama dan harus melakukan *double entry* sehingga menghambat pekerjaan menjadi tidak efektif dan tidak efisien (Alfiansyah, Fajeri, Santi, & Swari, 2020)

Data yang diolah oleh Kemenkes melalui SIRS pada tahun 2016 melaporkan bahwa 1257 dari 2588 (atau sekitar 48%) rumah sakit di Indonesia telah memiliki SIMRS yang fungsional sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat rumah sakit yang sudah memiliki SIMRS namun tidak fungsional. Terdapat 128 rumah sakit (5%) yang melaporkan sudah memiliki SIMRS namun tidak berjalan secara fungsional. Terdapat 425 rumah sakit (16%) yang belum memiliki SIMRS. Namun demikian, masih terdapat 745 rumah sakit (28%) yang tidak melaporkan apakah sudah memiliki SIMRS atau belum (Manajemen Rumah Sakit, 2016). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa masih belum semua rumah sakit menggunakan SIMRS dalam pelayanannya namun penggunaan SIMRS merupakan suatu hal yang penting.

Data awal yang dilakukan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo pada bulan Oktober tahun 2021 didapatkan hasil dari wawancara terhadap perekam medis dan perwakilan tim IT diperoleh hasil sebagai berikut. Penggunaan fitur SIMRS hanya kurang lebih 60 % dari fitur yang disediakan di SIMRS yakni sejumlah. Hal ini dipengaruhi karena kurangnya pelatihan dan faktor dari SDM nya itu sendiri.

Selain itu, tidak ada sistem reward dan punishment yang diberikan oleh pimpinan rumah sakit kepada pengguna SIMRS ketika pengguna tersebut belum secara optimal menggunakan SIMRS. Adapun hipotesa pada penelitian ini adalah semakin baik kualitas sistem maka akan meningkatkan penggunaan terhadap sistem sehingga kemanfaatan yang dirasakan pengguna meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode HOTFit untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem dengan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo pada bulan Maret hingga Juli 2022. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai rumah sakit yang menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit yakni sebanyak 147 responden sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 108 responden.

Teknik dan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang berisikan tentang pertanyaan mengenai variabel – variabel yang telah ditentukan. Kuesioner akan di desain dengan penilaian skala Likert. Penilaian menggunakan lima skala penilaian jawaban yang terdiri atas Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot nilai 1, Tidak Setuju (TS) dengan bobot nilai 2, Kurang Setuju (KS) dengan bobot nilai 3, Setuju (S) dengan bobot nilai 4 dan Sangat Setuju (SS) dengan bobot nilai 5. Kuesioner akan dibagikan melalui jotform. Dalam melakukan analisis data, secara berurutan data akan dikumpulkan melalui jotform yang kemudian data akan dianalisis dengan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS dan hasilnya akan disajikan dalam tabel frekuensi dan tabel hasil uji regresi sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari 108 responden yang menggunakan sistem informasi manajemen Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan yang telah dikumpulkan kemudian diolah serta

dikelompokkan dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Jenis Kelamin

Distribusi jenis kelamin responden pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo dan akan disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Distribusi Jenis Kelamin Responden Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

Jenis Kelamin	f	Prosentase (%)
Perempuan	73	67,59%
Laki – Laki	35	32,41%
Total	108	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo di yang mengisi kuesioner adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 73 responden (67,59%).

Usia

Distribusi usia responden pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo dan akan disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Distribusi Usia Responden Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

Usia	f	Prosentase (%)
20 - < 26 Tahun	26	24.07%
26 - < 36 Tahun	54	50%
27 - < 36 Tahun	2	1.85%
36 - < 46 Tahun	20	18.52%
46 - < 56 Tahun	6	5.56%
Total	108	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo di yang mengisi

kuesioner adalah berusia 26 hingga kurang dari 36 tahun yaitu sebanyak 54 responden (50%).

Lama Kerja

Distribusi lama kerja responden pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo dan akan disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Distribusi Lama Kerja Responden Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

Lama Kerja	f	Prosentase (%)
Kurang dari 5 Tahun	42	38.89%
5 – < 11 Tahun	44	40.74%
11 - < 16 Tahun	19	17.59%
16 - < 20 Tahun	1	0.93%
>20 Tahun	2	1.85%
Total	108	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar lama kerja dari responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo di yang mengisi kuesioner adalah selama 5 hingga kurang dari 11 tahun yakni sebanyak 44 responden (40.74%).

Unit Kerja

Distribusi unit kerja responden pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo dan akan disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Distribusi Unit Kerja Responden Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

Unit	f	Prosentase (%)
Apoteker	11	10.19%
Radiografer	5	4.63%
Gizi	5	4.63%
Pendaftaran dan Rekam Medis	12	11.11%
Perawat	46	42.59%

Bidan	9	8.33%
Dokter Umum	6	5.56%
Laborat	8	7.41%
Bagian Manajemen	3	2.78%
Lain – Lain	3	2.78%
Total	108	100%

Tabel 16 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo di yang mengisi kuesioner adalah perawat yakni sebanyak 46 responden (42.59%).

5.2. Gambaran Penggunaan Sistem (System Use) Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

Tabel 5. Distribusi Penggunaan Sistem (System Use) Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

Penggunaan Sistem (Use System)	f	Prosentase (%)
Tidak Setuju	2	1,9%
Kurang Setuju	5	4,6%
Setuju	82	75,9%
Sangat Setuju	19	17,6%
Total	108	100%

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai penggunaan sistem (system use) yakni sebanyak 82 responden (75,9%). Distribusi indikator 5 pernyataan tentang penggunaan sistem pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Distribusi Indikator Attitude Pada Penggunaan Sistem (System Use) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

Attitude	f	Prosentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	1,9%
Tidak Setuju	2	1,9%
Kurang Setuju	6	5,6%
Setuju	74	68,5%
Sangat Setuju	24	22,2%
Total	108	100%

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator attitude pada penggunaan sistem (system use) yakni sebanyak 74 responden (68,5%).

Tabel 7. Distribusi Indikator Training Pada Penggunaan Sistem (System Use) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

Training	f	Prosentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	1,9%
Kurang Setuju	7	6,5%
Setuju	67	62%
Sangat Setuju	32	29,6%
Total	108	100%

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator training pada penggunaan sistem (system use) yakni sebanyak 67 responden (62%).

Tabel 8 Distribusi Indikator Skill Pada Penggunaan Sistem (System Use) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

<i>Skill</i>	<i>f</i>	Prosentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,9%
Tidak Setuju	4	3,7%
Kurang Setuju	11	10,2%
Setuju	75	69,4%
Sangat Setuju	17	15,7%
Total	108	100%

Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator *skill* pada penggunaan sistem (*system use*) yakni sebanyak 75 responden (69,4%).

Tabel 9 Distribusi Indikator Amount Use Pada Penggunaan Sistem (System Use) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

<i>Amount of Use</i>	<i>f</i>	Prosentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,9%
Tidak Setuju	1	0,9%
Kurang Setuju	8	7,4%
Setuju	72	66,7%
Sangat Setuju	26	24,1%
Total	108	100%

Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator *amount of use* pada penggunaan sistem (*system use*) yakni sebanyak 72 responden (66,7%).

Tabel 10 Distribusi Indikator Motivation of Use Pada Penggunaan Sistem (System Use) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

<i>Motivation of Use</i>	<i>f</i>	Prosentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,9%
Tidak Setuju	4	3,7%
Kurang Setuju	19	17,6%
Setuju	70	64,8%
Sangat Setuju	14	13%
Total	108	100%

Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator *motivation of use* pada penggunaan sistem (*system use*) yakni sebanyak 70 responden (64,8%).

Tabel 11 Distribusi Indikator System Acceptance Pada Penggunaan Sistem (System Use) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

<i>System Acceptance</i>	<i>f</i>	Prosentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0,9%
Kurang Setuju	11	10,2%
Setuju	76	70,4%
Sangat Setuju	20	18,5%
Total	108	100%

Tabel 11 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator *system acceptance* pada penggunaan sistem (*system use*) yakni sebanyak 76 responden (70,4%).

Evaluasi penggunaan sistem (*system use*) pada tingkat keseringan penggunaan, luasnya fungsi dan pemeriksaan sistem informasi. Selain itu, penggunaan sistem juga terkait dengan siapa saja yang menggunakan sistem, bagaimana tingkat penggunaannya, keikutsertaan dalam pelatihan terkait dengan penggunaan sistem, pengetahuan, harapan dan sikap penerimaan atau penolakan terhadap sistem (Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006).

Penggunaan sistem merupakan salah satu sub variable dari faktor sumber daya manusia hal ini sesuai dengan metode evaluasi HOT-Fit. Berdasarkan kuesioner yang disebar terhadap 108 responden menyatakan mayoritas setuju terhadap penggunaan sistem yakni sebanyak 82 responden (75,9%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem oleh sumber daya manusia di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo sudah baik. Indikator penilaian untuk penggunaan sistem meliputi *attitude*, *training*, *skill*, *amount of use*, *motivation of use*, dan *system acceptance*. Suatu sistem yang digunakan dikatakan bermanfaat apabila kebutuhan dan pengguna mendapatkan kebutuhannya dan seringnya pemakaian sistem (Handiwidjojo, 2015).

Attitude adalah salah satu indikator penilaian pada aspek penggunaan sistem. *Attitude* disini dimaksudkan sebagai suatu sikap dan perilaku yang baik dapat mempengaruhi kelancaran dalam menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit. Berdasarkan 108 responden, mayoritas responden setuju apabila sikap dan perilaku dapat mempengaruhi kelancaran menggunakan sistem yakni sebanyak 74 responden (65,5%).

Training adalah salah satu indikator penilaian pada aspek penggunaan sistem. *Training* dalam aspek penilaian ini merupakan keikutsertaan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit dalam pelatihan penggunaan SIMRS sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan kemudahan terhadap pengguna dalam menggunakan SIMRS dalam pekerjaan sehari - hari. Berdasarkan 108 responden, sebanyak 67 responden (62%) menyatakan setuju bahwa ikut serta dalam pelatihan merupakan suatu hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah. Sebuah pelatihan dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis. Pelatihan ditujukan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan pelaksanaan teknik pekerjaan tertentu terperinci dan rutin (Cahyani, Hakam, & Nurbaya, 2020)

Skill adalah salah satu indikator penilaian pada aspek penggunaan sistem. *Skill* dalam indikator penilaian ini merupakan suatu penerapan sistem yang sesuai dengan tingkat kemampuan sumberdaya manusia sebagai pengguna sistem

tersebut. Berdasarkan 108 responden, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa sistem yang digunakan di rumah sakit telah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan sehari hari yakni sebanyak 75 responden (69,4%). Dalam memastikan kekuatan dan kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan sistem maka manajemen harus lebih dulu mengukur kemampuan dan pengetahuan dari pengguna (Hakam, 2016).

Amount of use adalah salah satu indikator penilaian pada aspek penggunaan sistem. *Amount of use* dalam indikator penilaian ini merupakan suatu sistem yang diterapkan dan dimanfaatkan oleh sumberdaya manusia secara rutin. Berdasarkan 108 responden, mayoritas responden menyatakan telah menggunakan SIMRS secara rutin yakni sebanyak 72 responden (66,7%)

Motivation of use adalah salah satu indikator penilaian pada aspek penggunaan sistem. *Motivation of use* dalam penelitian ini merupakan suatu sistem yang penggunaan sesuai dengan motivasi yang dimiliki oleh pengguna SIMRS tersebut. Berdasarkan 108 responden, sebanyak 70 responden (64,8%) menyatakan setuju bahwa SIMRS yang ada sudah sesuai dengan keinginan dan harapan serta motivasi kerja yang dimiliki oleh para pengguna. Pengguna sistem informasi memiliki harapan bahwa dengan digunakannya sistem informasi, pengguna akan memperoleh informasi yang mereka butuhkan (Fendini, Kertahadi, & Riyadi, 2013).

System acceptance adalah salah satu indikator penilaian pada aspek penggunaan sistem. *System acceptance* dalam penilaian ini merupakan suatu sistem yang diterapkan dapat diterima dengan baik oleh pengguna dalam proses penggunaannya. Berdasarkan 108 responden, sebanyak 76 responden (70,4%) menyatakan setuju bahwa sistem yang disediakan mudah diterima sehingga dapat menggunakannya dengan baik. Menurut kristiyanto (2016) menyatakan bahwa pengguna sistem yang menerima dengan baik adanya SIMRS akan membantu pekerjaan menjadi lebih cepat dan sesuai dengan harapan (Kristiyanto, 2016)

5 ambaran Kualitas Sistem (*System Quality*) Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

Tabel 12 Distribusi Faktor Teknologi Berdasarkan Kualitas Sistem (*System Quality*) Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	f	Prosentase (%)
Kurang Setuju	9	8,3%
Setuju	86	79,6%
Sangat Setuju	13	12%
Total	108	100%

Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai kualitas sistem (*system quality*) yakni sebanyak 86 responden (79,6%). Distribusi indikator pernyataan tentang kualitas sistem pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 13 Distribusi Indikator *Data Accuracy* Pada Kualitas Sistem (*System Quality*) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

<i>Data Accuracy</i>	f	Prosentase (%)
Tidak Setuju	1	0,9%
Kurang Setuju	19	17,6%
Setuju	76	70,4%
Sangat Setuju	12	11,1%
Total	108	100%

Tabel 13 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator *data accuracy* pada kualitas sistem (*system quality*) yakni sebanyak 76 responden (70,4%).

Tabel 14 Distribusi Indikator *User Friendly* Pada Kualitas Sistem (*System Quality*) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

<i>User Friendly</i>	f	Prosentase (%)
Kurang Setuju	13	12%
Setuju	82	76%
Sangat Setuju	13	12%
Total	108	100%

Tabel 14 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator *user friendly* pada kualitas sistem (*system quality*) yakni sebanyak 82 responden (76%).

Tabel 15 Distribusi Indikator *Ease of Learning* Pada Kualitas Sistem (*System Quality*) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

<i>Ease of Learning</i>	f	Prosentase (%)
Tidak Setuju	2	1,9%
Kurang Setuju	10	9,3%
Setuju	77	71,3%
Sangat Setuju	19	17,6%
Total	108	100%

Tabel 15 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator *ease of learning* pada kualitas sistem (*system quality*) yakni sebanyak 77 responden (71,3%).

Tabel 16 Distribusi Indikator *Accessibility* Pada Kualitas Sistem (*System Quality*) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

<i>Accessibility</i>	f	Prosentase (%)
Kurang Setuju	11	10,2%
Setuju	80	74,1%
Sangat Setuju	17	15,7%
Total	108	100%

Tabel 16 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator *accessibility* pada kualitas sistem (*system quality*) yakni sebanyak 80 responden (74,1%).

Tabel 17 Distribusi Indikator *Integration* Pada Kualitas Sistem (*System Quality*) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

<i>Integration</i>	<i>f</i>	Prosentase (%)
Tidak Setuju	2	1,9%
Kurang Setuju	12	11,1%
Setuju	77	71,3%
Sangat Setuju	17	15,7%
Total	108	100%

Tabel 17 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator *integration* pada kualitas sistem (*system quality*) yakni sebanyak 77 responden (71,3%).

Tabel 18 Distribusi Indikator *Response Time* Pada Kualitas Sistem (*System Quality*) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

<i>Response Time</i>	<i>f</i>	Prosentase (%)
Tidak Setuju	3	2,8%
Kurang Setuju	23	21,3%
Setuju	69	63,9%
Sangat Setuju	13	12%
Total	108	100%

Tabel 18 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memilih setuju terhadap pernyataan mengenai indikator *response time* pada kualitas sistem (*system quality*) yakni sebanyak 69 responden (63,9%).

Suatu sistem yang berkualitas akan meningkatkan kepuasan penggunaannya dengan adanya kemudahan dalam penggunaan sistem sehingga memberikan manfaat yang optimal bagi

para sumber daya pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (Roaini & Rohmadi, 2022). Kualitas sistem merupakan salah satu sub variable dari faktor teknologi hal ini sesuai dengan metode evaluasi HOT-Fit. Berdasarkan kuesioner yang disebar terhadap 108 responden menyatakan mayoritas setuju bahwa kualitas sistem yang ada adalah baik yakni sebanyak 86 responden (79,6%). Suatu sistem dinilai berjalan secara efektif apabila mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan informasi yang berkualitas kepada pengguna baik secara personal ataupun kelompok (Ikhsan & Bustamam, 2016). Indikator penilaian untuk kualitas sistem meliputi *data accuracy*, *user friendly*, *ease of learning*, *accessibility*, *integration*, *response time*.

Data accuracy adalah salah satu indikator penilaian pada aspek kualitas sistem. *Data accuracy* dalam penelitian ini menilai tentang keakuratan data yang dimiliki oleh sistem telah sesuai. Berdasarkan 108 responden, sebanyak 76 responden (70,4%) menyatakan bahwa sistem yang digunakan oleh rumah sakit telah memiliki keakuratan data dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.

User friendly adalah salah satu indikator penilaian pada aspek kualitas sistem. *User friendly* menilai tentang tampilan pada sistem apakah sistem memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan oleh pengguna. Berdasarkan 108 responden, sebanyak 82 responden (76%) menyatakan bahwa tampilan yang dimiliki oleh sistem rumah sakit ringan dan sederhana sehingga memudahkan para pengguna dalam menggunakannya. Kemudahan yang ada pada sistem dapat meningkatkan penggunaan dan kepuasan para pengguna terhadap sistem yang ada.

Ease of learning adalah salah satu indikator penilaian pada aspek kualitas sistem. *Ease of learning* menilai tentang apakah sistem yang diterapkan memiliki kemudahan untuk di pahami dengan mudah oleh pengguna. Berdasarkan 108 responden, sebanyak 77 responden (71,3%) menyatakan bahwa sistem yang dimiliki oleh rumah sakit memiliki kemudahan dalam penggunaannya.

Accessibility adalah salah satu indikator penilaian pada aspek kualitas sistem. *Accessibility* menilai tentang akses yang dimiliki oleh sistem apakah sistem memiliki kemudahan akses oleh pengguna. Berdasarkan 108 responden, sebanyak

80 responden (74,1%) menyatakan bahwa sistem yang dimiliki oleh rumah sakit memiliki kemudahan dalam penggunaannya.

Integration adalah salah satu indikator penilaian pada aspek kualitas sistem. *Integration* menilai tentang kemampuan sistem dalam hal keterhubungan dengan subsistem yang satu dengan subsistem yang lain. Berdasarkan 108 responden, sebanyak 77 responden (71,3%) menyatakan bahwa sistem yang ada telah terhubung dengan sub bagian yang satu dengan sub bagian yang lain. Adanya sub sistem yang saling terhubung memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan.

Respon time adalah salah satu indikator penilaian pada aspek kualitas sistem. *Respon time* menilai tentang respon waktu pada sistem, apakah sistem memiliki respon waktu yang cepat pada saat sistem dijalankan. Berdasarkan 108 responden, sebanyak 69 responden (69,3%) menyatakan bahwa sistem yang dimiliki telah memiliki respon yang cepat untuk mendapatkan informasi yang telah di input dan tidak ada nya error yang berlangsung dalam waktu yang lama.

Pengaruh Kualitas Sistem (*System Quality*) dengan Penggunaan Sistem (*System Use*) Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Tabel 19 Hasil Model Summary Pada Uji Regresi Linier Sederhana Kualias Sistem dengan Penggunaan Sistem**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.110	.101	.511

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Sistem

Berdasarkan tabel 19 diatas diketahui hasil tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan antara kualitas sistem dengan penggunaan sistem (R) yaitu sebesar 0,331. Hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0.110 yang berarti bahwa pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan sistem adalah sebesar 11% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable yang lainnya.

Tabel 20 Hasil ANOVA Pada Uji Regresi Linier Sederhana Kualias Sistem dengan Penggunaan Sistem

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.408	1	3.408	13.057	.000 ^b
	Residual	27.666	106	.261		
	Total	31.074	107			

a. Dependent Variable: Penggunaan_Sistem

b. Predictors: (Constant), Kualitas_Sistem

Berdasarkan tabel 20 diatas diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 13,057 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,0001 sehingga $p < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variable kualitas sistem terhadap penggunaan sistem.

Tabel 21 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Kualias Sistem dengan Penggunaan Sistem

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.498	.444		5.628	.000
Kualitas_Sistem	.395	.109	.331	3.613	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan_Sistem

Berdasarkan tabel 21 diatas diketahui bahwa nilai t-hitung adalah sebesar 3,613 dengan nilai signifikansi (p) 0,0001 maka nilai (p) < 0,05 sehingga H₀ ditolak yang berarti ada pengaruh yang nyata atau signifikan antara variable kualitas sistem dengan penggunaan sistem.

Sesuai dengan model evaluasi yang dikembangkan oleh (Yusof & Suff, 2013) bahwa kualitas sistem informasi dapat dinilai dari kemudahan penggunaan, kemudahan untuk dipelajari, *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas dan sekuritas serta yang terkait dengan fitur dalam sistem termasuk bagaimana performa sistem dan *user interface*. Penilaian penggunaan sistem (*system use*) pada tingkat keseringan penggunaan, luasnya fungsi dan pemeriksaan sistem informasi. Selain itu, penggunaan sistem juga terkait dengan siapa saja yang menggunakan sistem, bagaimana tingkat penggunaannya, keikutsertaan dalam pelatihan terkait dengan penggunaan sistem, pengetahuan, harapan dan sikap penerimaan atau penolakan terhadap sistem.

Kualitas sistem dikatakan baik bila memenuhi syarat – syarat yang disebutkan diatas dengan mempertimbangan siapa saja pengguna SIMRS, tingkat penggunaannya, sikap penerimaan atau menolak sistem yang ada. Dalam penelitian ini, responden menyatakan bahwa kualitas sistem sudah baik dan responden telah menggunakan sistem secara rutin (Andika, 2013). Kemudahan penggunaan sistem (*ease of use*) juga mempengaruhi frekuensi penggunaan dari sistem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan sistem (*system use*) di RS 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo.

5. REFERENSI

- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* Vol. 11 No. 3, 258-263.
- Andika, B. (2013). Evaluasi Faktor - Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed)*.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2020). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.
- Cahyani, A. P., Hakam, F., & Nurbaya, F. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Metode Hot Fit di Puskesmas Gatak. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)* Vol.3 No.2, 20-26.
- Dewi, W. S., Ginting, D., & Gultom, R. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT - FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah*

Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Imelda Vol. 6 No. 1, 73-82.

- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

- Fendini, D. S., Kertahadi, & Riyadi. (2013). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Terpusat) di PT.PLN (Persero) Area Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-11.

- Habib, H., Sulistio, S., Mulyana, R. M., & Albar, I. A. (2016). Triase Modern Rumah Sakit dan Aplikasinya di Indonesia. *Research Gate*.

- Hakam, F. (2016). *Analisis Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Handiwidjojo, W. (2015). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Explorasi Karya Sistem Informasi dan Sains*, 32-38.

- Hatta, G. R. (2017). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- Ikhsan, & Bustamam. (2016). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Operator Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 36-46.

- Imron, M. (2014). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.

- Indradi, R. (2016). *Rekam Medis*. Tangerang: Universitas Terbuka.

- Ismainar, H. (2015). *Manajemen Unit Kerja Untuk : Perekam Medis dan Informatika Kesehatan Ilmu Kesehatan Masyarakat Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Kamalia, L. O. (2022). *Manajemen Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Kemenkes RI. (2017). *Buku Panduan Penilaian Teknologi Kesehatan : Efektivitas Klinis dan Evaluasi Ekonomi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kristiyanto, D. (2016). Analisis Pengaruh Human, Organization, Technology (HOT-Fit) Model Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi di Perpustakaan. *Universitas Airlangga*.
- Kusuma, I. (2017). *Pakai Mascara dan Jadilah Pasien Cerdas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Mamik. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Manajemen Rumah Sakit. (2016, Desember 2). Retrieved Maret 15, 2021, from Manajemen Rumah Sakit: <https://manajemenrumahsakit.net/2016/12/baru-48-rumah-sakit-di-indonesia-yang-memiliki-simrs-fungsional/>
- Marthar, I. (2018). *Manajemen Informasi Kesehatan : Pengelolaan Dokumen Rekam Medis*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Mulyono, D. (2017). Analisis Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pelayanan Publik di Kelurahan Pondok Kacang Timur Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Mozaik Vol IX 7* 2, 94-100.
- Mumita, R. (2016). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di RS Roemani Muhammadiyah dengan Metode HOT Fit Model. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia Vol.04 No.01*.
- Mumita, R. (2016). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Dengan Metode HOT Fit. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, Vol 04 No 1.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., et al. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Permenkes No 1171. (2011). *Permenkes No. 1171 Tahun 2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit*.
- PMK Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024*. Jakarta.
- Purba, E. L. (2007). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pematang Siantar. *Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada*.
- Puspitasari, T. D., Putra, D. S., & Roziqin, C. (2017). Penerapan PATH Analysis Kepuasan Pengguna Terhadap Net Benefit dan Intensitas Pengguna SIMRS. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 156-162.
- Puspitawati, H., & Herawati, T. (2018). *Metode Penelitian Keluarga*. Bandung: IPB Press.
- Putra, D. M., & Vadriasmu, D. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di TPRJ Menggunakan Metode UTAUT di RS TK. III Dr. Reksodiwiryo Padang. *Administration & Health Information of Journal Vol.1 No.1 Bulan Februari*, 55-67.
- Putra, Y. M. (2018). *Modul Kuliah Sistem Informasi Manajemen : Pengembangan Sistem Informasi*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Roaini, M., & Rohmadi. (2022). Literatur Review Analisis Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan metode HOT-FIT. *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM) Vol 2 No 1*, 1-9.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sample, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Saputra, A. B. (2016). Identifikasi Faktor - Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan Vol 19*, 135-148.
- Sari, M. M., Sanjaya, G. Y., & Meliala, A. (2016). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Kerangka HOT - FIT. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 203-208.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tullah, & Hanafri. (2014). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pada Politeknik LP3I Jakarta dengan Metode PIECES. *Jurnal Sisfotek Global*.

Undang - Undang. (2009). *Undang - Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta.

Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.

Yusof, M. M., & Yusuff, A. Y. (2013). Evaluating E-Government System Effectiveness Using an Integrated Socio-Technical and Fit Approach. *Information Technology Journal*, 894-906.

¹⁹ Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation. *Proceeding of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 1-10.

8-si rs

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	2%
2	e-journal.unair.ac.id Internet Source	1%
3	sipora.polije.ac.id Internet Source	1%
4	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.stikes-yrsds.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	ojs.akperaisyiyahpadang.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.bsi.ac.id Internet Source	1%

10	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.ukmc.ac.id Internet Source	1 %
12	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1 %
13	core.ac.uk Internet Source	1 %
14	proceeding.unindra.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
17	jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %
19	humaniora.journal.ugm.ac.id Internet Source	1 %
20	rama.binahusada.ac.id:81 Internet Source	1 %
21	zombiedoc.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off